

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) memegang peranan penting dalam rangka membiayai urusan rumah tangga daerah, baik dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintah maupun tugas pembangunan. Dapat dikatakan penting karena tanpa pajak daerah maka otonomi daerah tidak dapat terselenggara secara baik. Oleh karena itu, sudah sewajarnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), pemerintah daerah secara terus-menerus menggali sumber-sumber keuangan daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah terutama dari sektor pajak dan retribusi daerah.

Pemerintah daerah memiliki sumber Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Berdasarkan hal tersebut jelas diketahui bahwa salah satu sumber pendapatan daerah berasal dari pajak daerah.

Berdasarkan Undang-Undang No 28 Tahun 2009, tentang Pajak dan Retribusi Daerah, penerimaan/pemungutan pajak daerah digolongkan menjadi dua golongan, yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Adapun Pajak Provinsi antara lain meliputi :

Jenis Pajak Provinsi

1. Pajak Kendaraan Bermotor
2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotr
3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
4. Pajak Air Permukaan
5. Pajak Rokok

Sedangkan pungutan/penerimaan Pajak yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota antara lain meliputi :

Jenis Pajak Kabupaten/Kota

1. Pajak Hotel
2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan
7. Pajak Parkir
8. Pajak Air Tanah
9. Pajak Sarang Burung Walet
10. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan
11. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan salah satu andalan dari sumber keuangan daerah untuk meningkatkan Penerimaan Asli Daerah (PAD) oleh karena itu dalam menggali sumber-sumber keuangan daerah, Pemerintah Daerah perlu melakukan optimalisasi dalam menggali sumber-sumber keuangan yang ada di daerahnya. Salah satu sumber keuangan yang perlu digali adalah tunggakan piutang wajib pajak kendaraan bermotor yang nilainya cukup besar.

Dengan berkembangnya perekonomian di daerah yang semakin baik, berdampak pula pada pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor yang semakin meningkat. Begitu juga dengan kepemilikan kendaraan bermotor di wilayah Kabupaten Demak juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat pada realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di UP3AD Kabupaten Demak yang dari tahun ke tahun semakin meningkat, yaitu dari tahun 2011 s/d tahun 2014 rata-rata

penerimaan pajak kendaraan bermotor di UP3AD Kabupaten Demak mengalami kenaikan sebesar 7,28%. Namun demikian, khusus untuk tahun 2015 penerimaan pajak kendaraan bermotor di UP3AD Kabupaten Demak tidak mencapai target. Sebagaimana dijelaskan pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1

Target Realisasi Tahun 2011 – 2015 UP3AD Kabupaten Demak

Tahun	Pajak Kendaraan Bermotor		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio Realisasi Penerimaan PKB (%)
2011	34.311.330.000	36.523.175.000	106.45%
2012	38.825.000.000	42.173.615.300	108.62%
2013	45.171.000.000	46.197.346.450	102.27%
2014	49.875.000.000	55.758.931.350	111.80%
2015	72.648.000.000	63.894.825.900	87.95%
Rata-rata			103.42%

Sumber : Target Realisasi Pendapatan UP3AD Kabupaten Demak

Dikarenakan hal itu lah, penelitian Tugas Akhir diberi Tema dan Judul :

“TINJAUAN PIUTANG PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP RASIO REALISASI TARGET PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAN PEMBERDAYAAN ASET DAERAH (UP3AD) KABUPATEN DEMAK”

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan membahas mengenai :

1. Bagaimana cara menentukan pajak kendaraan bermotor ?
2. Apa yang menjadi dasar intensifikasi piutang pajak kendaraan bermotor dan bagaimana mekanisme penagihannya ?
3. Apa saja yang menyebabkan terjadinya tunggakan pajak kendaraan bermotor?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Agar penulisan Tugas Akhir ini mempunyai arah dan tepat sasaran diperlukan adanya tujuan, adapun tujuan penulisan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara perhitungan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Untuk mengetahui dasar dan mekanisme penagihan pajak terhutang kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui apa saja penyebab terjadinya tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara menerapkan ilmu-ilmu teoritis pada keadaan yang sesungguhnya di lapangan sebagai bekal di masa depan.
- b. Belajar mengenal praktik penetapan pajak kendaraan bermotor pada bidang penetapan pajak kendaraan bermotor UP3AD Kabupaten Demak.

2. Bagi Program DIII Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP

- a. Menyempurnakan kurikulum yang diberikan dalam proses perkuliahan dengan ketentuan yang ada di kantor

- b. Menjalin kerjasama yang baik dan bermanfaat dengan pihak UP3AD Kabupaten Demak

3. Bagi UP3AD Kabupaten Demak

- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi.
- b. Mengikut sertakan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang ada di UP3AD Kabupaten Demak

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan secara langsung, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Untuk data primer ini diperoleh dari bahan yang ada di UP3AD Kabupaten Demak, yaitu Penyebab terjadinya piutang pajak kendaraan bermotor.

2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.(Uma Sekaran,2006). Untuk data sekunder ini diperoleh dari bahan yang ada di UP3AD Kabupaten Demak seperti :

- a. Data Target Realisasi UP3AD Kabupaten Demak Tahun 2011 – Tahun 2015
- b. Data Piutang Pajak Kendaraan Bermotor roda 2 & roda 4 tahun 2011-2015
- c. Data Rekap Saldo Piutang tanggal 31 Desember 2015

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung ke seorang informan atau otoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah) (Gorys Keraf, 2001:161).

Metode wawancara yang dilakukan adalah dengan cara mewancarai secara langsung beberapa pegawai UP3AD Kabupaten Demak, salah satunya yaitu Bapak Donny Setiyawan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil literatur yang ada kaitannya dengan judul, kesimpulan para ahli di mana sebagai penuntun untuk menuju pada suatu sasaran (Gorys Keraf,2001:161)

Data diperoleh dari literatur yang dimiliki instansi tentang gambaran umum UP3AD Kabupaten Demak dan juga buku-buku yang menunjang penyusunan tugas akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan pembahasan bab per bab, meliputi:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data dan sistematika penulisan.

b. Bab II Gambaran Umum

Bab ini membahas tentang gambaran umum UP3AD Kabupaten Demak, Dasar Hukum Berdirinya UP3AD Kabupaten Demak, Visi dan Misi UP3AD Kabupaten Demak, Sasaran dan Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi UP3AD Kabupaten Demak dan Lokasi dan Wilayah Kerja UP3AD Kabupaten Demak.

c. Bab III Pembahasan

Bab ini membahas tentang pengertian Pajak dan Pajak Kendaraan Bermotor, dasar hukum Pajak Kendaraan Bermotor, pengenaan dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor, prosedur pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, permasalahan yang menyebabkan terjadinya tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor serta cara penanggulangannya.

d. Bab IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang telah ditulis dalam hasil pembahasan tinjauan teori dan praktik tentang dampak piutang pajak kendaraan bermotor terhadap target realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Unit Pelayanan Pendapatan dan Pemberdayaan Aset Daerah (UP3AD) Kabupaten Demak.